

PROFIL PRODUKTIVITAS SAPI POTONG BETINA INDUKAN PADA PETERNAKAN RAKYAT DI KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

**Oleh
Diki Irawan**

ABSTRAK

Pengadaan bibit bakalan sapi potong di Indonesia masih sangat bergantung pada bibit bakalan impor dari luar negeri. Hal ini disebabkan oleh banyaknya peternakan besar berbasis penggemukan yang ada di Indonesia dan sangat kurangnya jumlah bakalan yang ada di dalam negeri. Pada saat ini pengadaan sapi bakalan lokal belum bisa memenuhi jumlah permintaan di pasaran. Pengadaan sapi bakalan akan mudah tercapai apabila produktivitas pada indukan berjalan dengan baik. Produktivitas sapi potong adalah angka capaian yang harus dicapai dalam suatu usaha peternakan. Produktivitas pada sapi potong jantan dan betina tujuannya sangatlah berbeda. Produktivitas yang ada pada sapi potong betina ditentukan oleh proses reproduksi yang berjalan dengan baik sedangkan tujuan produktivitas pada sapi jantan berfokus pada penambahan bobot badan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis produktivitas sapi potong betina indukan pada peternakan sapi potong rakyat di Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan Maret – Mei 2021 di Kecamatan Seputih Agung. Metode yang digunakan adalah metode survei menggunakan pengambilan sampel secara purposive sampling. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa secara struktur sapi betina terbanyak adalah sapi Simental yaitu 244 ekor dengan struktur populasi betina produktif umur 5-7 tahun sebanyak 34,44% serta sistem perkawinan 100% dilakukan dengan cara Inseminasi Buatan (IB). *Calving interval* ternak betina di Kecamatan Seputih Agung berkisar antara 12-14 bulan mencapai 98,97%. *Service Per Conception* pada peternakan rakyat di Kecamatan Seputih Agung Mencapai angka 1,4. *Conception Rate* mencapai angka 50,38%. *Day open* memiliki waktu kurang dari empat bulan sebanyak 196 ekor atau 50,38% dan sedangkan untuk waktu *day open* yang lebih dari empat bulan mencapai angka 193 ekor atau 49,62%.

Kata kunci : *Inseminasi buatan, Day open, Calving Interval*